

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENJAGAKEBERSIHAN
LINGKUNGAN SEKOLAH MELALUI TEKNIK
MODELING BERBASIS LATIHAN BAGI
ANAK TUNAGRAHITA SEDANG**

(Single Subject Research di Kelas VI/ C1 SLB Perwari Padang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S1)



Oleh :

YOULANDA AGUSTIN

NIM. 15003079

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN DALAM MENJAGA KEBERSIHAN
LINGKUNGAN SEKOLAH MELALUI TEKNIK *MODELING* BERBASIS
LATIHAN BAGI ANAK TUNAGRAHITA SEDANG**

(Single Subject Research di Kelas VI/C ALB Perwari Padang)

Nama : Youlanda Agustin

NIM/BP : 15003079/2015

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa/S1

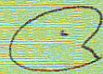
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2019

Disetujui oleh :

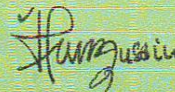
Pembimbing Akademik

Mahasiswa



Armaini, S.Pd, M.Pd

NIP. 19670921 199802 2 001



Youlanda Agustin

NIM. 15003079

Diketahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd

NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Menjaga Kebersihan Lingkungan
Sekolah melalui Teknik *Modeling* Berbasis Latihan bagi
Anak Tunagrahita Sedang. (*Single Subject Research* di Kelas
VI/ C1 SLB Perwari Padang)

Nama : Youlanda Agustin
NIM : 15003079/2015
Jurusan / Prodi : Pendidikan Luar Biasa / S1
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

1. Armaini, S.Pd, M.Pd
2. Dra. Zulmiyetri, M.Pd
3. Dr. Nurhatuti, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Youlanda Agustin

NIM : 15003079/2015

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa/S1

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Meningkatkan Kemampuan Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah melalui Teknik *Modeling* Berbasis Latihan bagi Anak Tunagrahita Sedang. (*Single Subject Research* di Kelas VI/ CI SLB Perwari Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2020



Youlanda Agustin
NIM. 15003079

ABSTRACT

Youlanda Agustin (2020) :Improving the Ability of Student with Moderate Mental Retardation to Maintain Cleanliness of School Environment through Training-Based Modeling Technique (Single Subject Research Desaign at Class VI/C1 of SLB Perwari Padang).

This studi is motivated by the problem found in Class VI/C1 at SLB Perwari Padang. Where a student with moderate mental retardation was not yet able to maintain the cleanliness of the school environment. While cleaning the classroom, he was seen unable to sweep the floor properly.

This experimental study used a single subject research (SSR), with A-B-A design. The data were analyzed using a visual graphical analysis. The subject of this study was that the study was that the student with moderate mental retardation. The target behavior in environment. The variables were measured using the percentage of number of instrument items.

The results show that the student's ability to maintain the cleanliness of the school environment has increased. At the baseline condition (A1), based on the observation conduted four times, the ability of the student was still low with the percebtage of 30%. Theb at the intervention condition (B), based on the observations baseline condition (A2) ehere the observation was conducted. Finally, at the baseline condition (A2) where the observation was conducted four times, it was obtained the percentage ability of the student to correctly and properly maintain the cleanliness of the school environment increased to 80%. Based on the result of data analysis, it is concluded that training-based modeling technique can improve the ability of the student with moderate mental reartadation to maintain the cleanliness of the school environment.

Keywords :training-based modeling technique, cleanliness of school environment student with moderate mental retardation.

ABSTRAK

Youlanda Agustin (2020) :Meningkatkan Kemampuan Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah melalui Teknik *Modeling* Berbasis Latihan bagi Anak Tunagrahita Sedang (*Single Subject Research* di Kelas VI/ C1 SLB Perwari Padang)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan di kelas VI/C1 SLB Perwari Padang, seorang anak tunagrahita sedang yang belum mampu dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolahnya. Hal ini terlihat pada saat anak sedang menyapu di kelas yang mana anak belum mampu menyapu dengan baik dan benar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen single subject research (SSR), dengan desain A-B-A, teknik data nya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian ini adalah anak tunagrahita sedang. Target behavior dalam penelitian ini adalah anak mampu menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Pengukuran variabel nya dengan menggunakan persentase dari jumlah butir instrumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah mengalami peningkatan. Terlihat pada kondisi *baseline* (A1) yang dilakukan empat kali pengamatan mendapatkan persentase 30%, persentase yang diperoleh anak masih rendah. Kemudian pada kondisi intervensi (B) dengan dilakukan delapan kali pengamatan, persentase yang diperoleh meningkat dari kondisi awal. Begitu pun pada kondisi *baseline* (A2) yang dilakukan empat kali pengamatan, diperoleh persentase menjaga kebersihan lingkungan sekolah yang baik dan benar meningkat dari pada kemampuan awal, dan mendapat kan persentase 80%. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa teknik *modeling* berbasis latihan dapat meningkatkan kemampuan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah bagi anak tunagrahita sedang.

Kata Kunci : teknik *modeling* berbasis latihan, kebersihan lingkungan sekolah, tunagrahita sedang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta izin kekuatannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman penuh teknologi dan pengetahuan sehingga kita dapat merasakan nikmatnya pengetahuan yang saat ini kita rasakan.

Skripsi ini penulis paparkan dalam lima BAB, yaitu BAB I pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, perumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II kajian pustaka terdiri dari kajian teori, penelitian relevan, dan kerangka berpikir. BAB III metode penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, dan prosedur penelitian. BAB IV hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari deskripsi kemampuan awal, deskripsi pelaksanaan penelitian, analisis data, dan keterbasan penelitian. Serta yang terakhir BAB V terdiri dari kesimpulan dan saran.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh

pihak yang telah membantu penulis terutama kepada bapak ibu dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta masukan untuk skripsi masukan untuk skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhir penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Padang, Februari 2020

Penulis

Youlanda Agustin

15003079

UCAPAN TERIMA KASIH

Syukur Alahmdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kanrunia-Nya kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjan Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Rasa syukur dan terima kasih juga penulis ucapkan seluruh pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara moril maupun materil. Ucapan terimakasih ini penulis tujukan kepada:

1. Teristimewa kepada orang tua yang sangata kusayangi ayahanda Soenarna Yansyah beserta ibunda Lastri yang sudah membesarkan, mendidik, dan member motivasikepada ananda. Terimakasih yang tak terhingga untuk segala hal yang ayahanda dan ibunda berikan, ananda sangat sadar jika terimakasih saja tidak cukup untuk menandingi segala ketulusan ayahanda dan ibunda berikan. Semoga ayahanda dan ibunda selalu diberi kesehatan serta keberkahan umur oleh Allah SWT.
2. Untuk Kakak-kakak dan Adik-adikku UniYel, Alm. Bang Ifoy, Bang Zio, bang Fiki, Kak Elvita, adikku Vina, Kissyuah yang selalu menjadi salah satu alas an ku untuk tidak menyerah dengan keadaan dan dalam menggapai seluruh impianku. Terimakasih banyak atas segala dukungannya. Sukses selalu saudara-saudaraku.

3. Ibu Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan masukan. Semoga ibu senantiasa diberi kesehatan dan keberkahan umur oleh Allah SWT.
4. Terimakasih kepada ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku sekretaris jurusan yang telah memberikan kemudahan, kelancaran dalam urusan administrasi selama peneliti mengurus skripsi ini.
5. Kepada dosen penguji, ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd dan Ibu Dr. Nurahstuti, M.Pd. terimakasih sudah meluangkan waktu untuk menguji skripsi saya. Semoga ibu sehat selalu. Aamiin.
6. Bapak dan ibuk Dosen PLB FIP UNP sertaseluruhpegawaidanstaftatausaha yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis, sehingga penulis banyak memperoleh ilmu dan wawasan terkhusus dalam bidang Pendidikan Luar Biasa.
7. Kepala SLB Perwari Padang Ibu Warna Hindra S.Pd yang telah memberikan bimbingan selama penulis praktek lapangan dan telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Seluruh majelis guru SLB Perwari Padang yang telah memberikan ilmu, bimbingan, kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Kepada Anak Kos Cabe Masak, kak Rizka, Kak Ririn, Kak Aseng, Kak Qomah, Kak Yati, Kak Elis, Kak Mutia terimakasih telah membantu dalam belajar, ataupun masa sulit lainnya selama dikos.

10. Kepada DoRemiFasolLaSi yang selalu ada selama empat tahun ini, selalu bersama susah maupun senang, terima kasih telah selalu ada disaat masa sulit maupun senang.
11. Kepada Ruwak-ruwak, Shintia, Rahma, Annisa, Niza, Humairah, Puja, Desca. Terimakasih telah berjuang bersama sampai sekarang.
12. Kepada sahabat ku Nurimas Sari, S.Pd dan Siti Khairani terimakasih sudah menemani dari kecil hingga saat ini.
13. Kepada Cindy Kurnia Trivinasti sahabat ku terimakasih telah ada dari masa remaja hingga dewasa ini, terimakasih telah mau tumbuh bersama saya.
14. Kepada Monica Primana dan Arief Fadillah Sardi, terima kasih telah selalu ada, terimakasih telah meluangkan waktunya untuk mendengarkan keluh kesah saya.
15. Kepada teman gamers saya, Vicky, dan Andre terimakasih telah menemani saya disaat jenuh.
16. Kepada teman SNE 2015 terimakasih telah bersama selama empat tahun ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

ABSTRACT i

ABSTRAK ii

KATA PENGANTAR iii

UCAPAN TERIMA KASIH..... v

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Batasan Masalah..... 6

D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka.....	8
1. Hakikat Program Pengembangan Diri	8
2. Hakikat Kebersihan Lingkungan.....	14
3. Hakikat Menyapu	18
4. Hakikat Teknik <i>Modeling</i> Berbasis Latihan	22
5. Hakikat Tunagrahita.....	29
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Variabel Penelitian	37
C. Defenisi Operasional Penelitian	38
D. Subjek Penelitian	39
E. Setting Penelitian.....	39
F. Teknik dan alat pengumpulan Data	39
G. Langkah-langkah Intervensi	40

H. Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	44
B. Pembahasan.....	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Format Pengumpulan Data.....	40
Tabel 2.Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	47
Tabel 3.Kondisi <i>Intervensi</i> (B).....	50
Tabel 4.Kondisi <i>Baseline</i> (A2).....	53
Tabel 5.Panjang Kondisi <i>Baseline</i> dan <i>Intervensi</i>	55
Tabel 6.Estimasi Kecendrungan Arah	58
Tabel 7.Rentang Stabilitas	59
Tabel 8.Persentase Stabilitas Data Kondisi (A1), (B), (A2)	63
Tabel 9.Kecendrungan Jejak Data.....	64
Tabel 10. Level Stabilitas dan Rentang	65
Tabel 11. Level Perubahan.....	66
Tabel 12.Perubahan Kecendrungan Arah	67
Tabel 13.Perubahan Level.....	68
Tabel 14.Persentase <i>Overlap</i> Kemampuan Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah dalam Aspek menyapu	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.Sapu.....	20
Gambar 2.Pengki.....	20
Gambar 3.Kondisi <i>Baseline</i> (A1).....	48
Gambar 4.GrafikKondisi <i>Intervensi</i> (B)	51
Gambar 5.GrafikKondisi <i>Baseline</i> (A2)	53
Gambar 6.Grafik rekapitulasi kemampuan menjaga kebersihan lingkungan sekolah dalam aspek menyapu, kondisi <i>Baseline</i> (A1), <i>Intervensi</i> (B), dan <i>Baseline</i> (A2).....	54
Gambar 7.Grafik Estimasi Kecendrungan Arah	57
Gambar 8.Grafik Kecendrungan Stabilitas Data Kemampuan Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Asesmen Kemampuan Awal	80
Lampiran 2. Kisi-kisi Penelitian	83
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	84
Lampiran 4. Program Pembelajaran Individual (PPI)	85
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	87
Lampiran 6. Hasil Rekap Data Kondisi Intervensi	93
Lampiran 7. Rekap Data Hasil Kondisi A1	94
Lampiran 8. Rekap Data Hasil Kondisi A2	95
Lampiran 9. Dokumentasi	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebersihan merupakan hal yang sangat penting bagi kita, baik itu kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan, hal tersebut didukung oleh pepatah islam yang menyatakan bahwa "*kebersihan sebagian dari pada iman*". Maksud dari pepatah tersebut yaitu islam sangat menganjurkan umat manusia untuk menjaga kebersihannya, baik itu dalam pemeliharaan diri, lingkungan, fikiran maupun hatinya dari segala sesuatu hal yang kotor, yang mana hal tersebut sesuai dengan QS. At-Taubah: 108 yang artinya "*sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih*". Maka dari itu, alangkah baiknya kebersihan itu diajarkan sedini mungkin kepada anak normal maupun anak berkebutuhan khusus.

Anak yang mengalami hambatan dalam segi penglihatan, pendengaran, kecerdasan, fisik motorik, perilaku, sosial dan emosi maupun dalam segi perkembangan disebut dengan anak berkebutuhan khusus. Salah satu jenis anak berkebutuhan khusus yaitu anak yang memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata yang mana juga dikenal dengan anak tunagrahita. Terdapat tiga jenis anak tunagrahita, yaitu diantaranya tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, dan tunagrahita berat.

Anak tunagrahita sedang memiliki kemampuan intelektual lebih rendah dari pada anak tunagrahita ringan. Anak tunagrahita sedang juga termasuk ke dalam anak yang tergolong kedalam retardasi mental. Anak yang termasuk kedalam

retardasi mental memiliki IQ sekitar 35-55. Anak ini masih dapat mengerjakan pekerjaan atau tugas-tugas menolong diri sendiri, dengan bimbingan dari orang lain (Panjaitan et al., 2013) .

Pendidikan merupakan hal yang wajib bagi warga Negara Indonesia, sebagai warga negara yang mempunyai hak dan kewajiban yang sama, anak berkebutuhan khusus juga memiliki hak yang sama dalam pendidikan seperti layaknya anak umum lainnya. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di mana pendidikan adalah jalan untuk mengembangkan sumber daya manusia, tanpa adanya pendidikan kita tidak akan tahu akan perkembangan ilmu pengetahuan, maka dari itu pemerintah mewajibkan 9 tahun belajar.

Program pengembangan diri merupakan suatu program layanan khusus agar anak mampu mendapatkan pembinaan tentang kegiatan sehari-hari. Dalam Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistematis pendidikan nasional, perlu dilakukan upaya strategis dan integral yang menunjang penyelenggaraan pendidikan. Kesempatan dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas berlaku untuk semua kalangan tanpa adanya diskriminasi. Dikarenakan tingkat kemampuan intelektual anak tunagrahita memiliki rentang rendah, maka dari itu pendidikan program pengembangan diri sangat penting bagi pengembangan potensi anak tunagrahita sedang.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan maret 2019, ketika sekolah sedang melaksanakan kegiatan gotong royong, peneliti sedang mengamati kelas VI/C1 SDLB di SLB Perwari Padang. Peneliti melihat

salah seorang anak yang belum mampu dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekitarnya, di mana anak belum mampu dalam aspek menyapu, ketika anak menyapu banyak sampah yang masih tertinggal, anak juga hanya fokus menyapu lurus saja, selain itu anak tidak melihat sampah-sampah yang ada di bawah meja dan bawah bangku dan masih banyak sampah yang tertinggal saat anak menyapu.

Berdasarkan wawancara dengan orang tua, anak sudah mampu dalam aspek menjaga kebersihan dirinya sendiri, diantaranya yaitu anak sudah mampu mandi sendiri, menyisir rambut sendiri, memakai baju sendiri, memakai sepatu sendiri, memakai bedak sendiri, mengambil makanan sendiri dan membersihkan bekas haidnya sendiri. Akan tetapi anak belum mampu dalam menjaga kebersihan lingkungan di sekitarnya, di mana anak belum mampu mencuci piring sendiri, mencuci baju sendiri, menyapu, mengepel dan membersihkan kamar sendiri. Anak tidak diizinkan oleh orang tua mencuci piring, dikarenakan orang tua takut anak akan memecahkan piring. Dalam aspek mencuci pakaian, di sini anak belum mampu mencuci pakaian yang besar-besar akan tetapi anak sudah mampu mencuci pakaian dalamnya sendiri. Dalam menyapu anak hanya melakukannya sesekali di rumah, di mana ketika menyapu masih banyak sampah dan debu yang tertinggal dikarenakan anak hanya fokus menyapu kedepan saja dan tidak melihat area di sekitarnya, anak belum mampu menyapu di tempat yang banyak barang-barangnya. Dalam aspek mengepel sama seperti menyapu anak belum bisa mengepel di tempat yang banyak barang nya, dan anak belum bisa memeras air

pel dengan baik dan benar. Dalam aspek membersihkan kamar, anak masih tidur dikamar orang tua nya sehingga orang tua nya yang membersihkan tempat tidur.

Seperti yang kita ketahui, kebersihan lingkungan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kita harus membiasakan diri dalam menjaga kebersihan lingkungan, untuk menjaga lingkungan harus dilakukan sedini mungkin, pembiasaan tersebut dapat melatih anak akan sikap peduli terhadap lingkungan, sekarang kita harus belajar bagaimana mengawasi lingkungan agar menjadi bersih, indah dan asri. Adapun cara-cara pelaksanaan mengawasi lingkungan adalah dengan menerapkan kepedulian lingkungan sekolah.

Sekolah merupakan tempat belajar, tempat menuntut ilmu pengetahuan. Agar belajar menjadi kondusif, kita harus menciptakan suasana belajar yang nyaman, salah satu hal yang patut dilakukan adalah menjaga kebersihan lingkungan sekolah, karena sekolah yang baik adalah sekolah yang bersih dan sehat. Jika kamu tidak peduli terhadap lingkungan sekolah, maka lingkungan sekolah menjadi rusak dan tidak indah. Apalagi sekolah merupakan sarana belajar yang menunjang prestasi siswa. Agar kegiatan belajar menjadi nyaman, kita sebagai siswa diharuskan untuk dapat menjaga kebersihan lingkungan di sekolah dengan cara membersihkan kelas secara rutin. Jika lingkungan sekolah tidak bersih maka siswa pun sulit berkonsentrasi.

Kita harus terbiasa memelihara dan menjaga kebersihan lingkungan dari sedini mungkin. Agar terbentuknya sikap disiplin dalam diri, maka dimulailah

dari yang terkecil terlebih dahulu, seperti membuang sampah pada tempatnya, mencuci piring, menyapu, dan lain sebagainya.

Melihat masalah anak yang belum mampu dalam menjaga kebersihan lingkungan, yaitu dalam aspek menyapu anak belum mampu menyapu dengan bersih dan benar, maka perlu adanya modifikasi perilaku untuk mampu meningkatkan kemampuan pengembangan diri dalam hal kebersihan lingkungan. Salah satu teknik yang dapat digunakan yaitu teknik *modeling* berbasis latihan.

Teknik *modeling* merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan meniru orang lain atau mencontohkan (Ningsih, 2015), sedangkan latihan adalah mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu yang dilakukan secara berulang-ulang. Maka teknik *modeling* berbasis latihan merupakan kegiatan yang mana peneliti memberikan suatu contoh dan anak melakukannya dengan baik secara berulang-ulang untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu.

Berdasarkan hasil asesmen yang peneliti lakukan pada tanggal 2, 9, dan 23 Maret 2019, didapati anak belum mampu dalam aspek menjaga kebersihan lingkungan sekolah, yaitu diantaranya anak belum mampu menyapu dengan baik dan benar, hasil asesmen menunjukkan anak hanya mampu menyapu lurus kedepan dan diruangan yang tidak ada hambatannya, anak tidak mampu menyapu di tempat yang ada perabotan, anak tidak mampu menyapu disekitar kolongan seperti kolong bangku dan kolong meja, serta anak tidak melihat bagian

belakang pintu saat menyapu sehingga menyebabkan debu berkumpul disekitar belakang pintu. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah melalui Teknik *Modeling* Berbasis Latihan bagi Anak Tunagrahita Sedang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak belum mampu menyapu dengan bersih, masih banyak sampah dan debu yang tertinggal, anak juga hanya fokus menyapu lurus saja, selain itu anak tidak melihat sampah-sampah yang ada di bawah meja dan di bawah bangku, serta yang ada dibelakang pintu.
2. Anak belum mampu mencuci piring sendiri, sehingga anak tidak diizinkan oleh orang tua mencuci piring dikarenakan orang tua takut anak akan memecahkan piring.
3. Anak belum mampu mencuci pakaian yang dipakainya sendiri selain pakaian dalamnya.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan dengan tujuan agar penelitian dapat terarah dan terfokus. Maka dari itu batasan dalam penelitian ini yaitu “Meningkatkan

Kemampuan Pengembangan Diri Anak Tunagrahita Sedang Pada Aspek Menyapu di Kelas Melalui Teknik *Modeling* Berbasis Latihan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas maka rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah apakah teknik *modeling* berbasis latihan dapat meningkatkan kemampuan menjaga kebersihan lingkungan sekolah pada anak tunagrahita sedang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian iniyaitu untuk mengetahui teknik *modeling* berbasis latihan dapat meningkatkan kemampuan menjaga kebersihan lingkungan sekolah dalam aspek menyapu anak tunagrahita sedang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat diantaranya:

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan suatu acuan untuk menulis dalam memberikan program pembelajaran terhadap anak.
2. Bagi guru, dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam menangani anak berkebutuhan khusus yang mengalami masalah dalam pengembangan diri kebersihan lingkungan sekolah dalam aspek menyapu.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan pada penelitian yang berbeda.